

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *correlational* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK UMY angkatan 2012, yaitu sebanyak 170 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2003). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi sebagai subyek penelitian dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat

mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003). Penelitian ini menggunakan 63 mahasiswa ilmu keperawatan UMY angkatan 2012 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Adapun kriteria dari subyek peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 yang masih mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2) Berusia 17-21 tahun baik laki-laki maupun perempuan
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang sebelumnya telah menjadi responden pada uji instrumen atau uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini
- 2) Sudah menikah

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012. Alasan peneliti mengambil populasi PSIK angkatan 2012 karena:

- a. Mahasiswa angkatan 2012 masih dalam tahap penyesuaian diri dilingkungan barunya dan jauh dari keluarga.

- b. Tidak adanya pengawasan langsung dari keluarga tentang aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama berada dilingkungan kuliahnya.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 selama satu hari.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independent yaitu kecerdasan emosional dan spiritual (*ESQ*).
2. Variabel terikat atau variabel dependent yaitu sikap seksualitas mahasiswa.
3. Variabel pengganggu yaitu pendidikan, budaya, lingkungan, tempat tinggal.

E. Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosional dan spiritual adalah nilai-nilai yang terkandung dalam diri manusia termasuk mahasiswa PSIK UMY 2012 yang diambil dari Asmaul Husna dan disederhanakan menjadi 7 *spiritual core values* (nilai dasar ESQ) meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, adil, visioner, serta kepedulian. Variabel ESQ ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 26 butir yang terdiri dari 24 pertanyaan *favorable* dan 2 pertanyaan *unfavorable*. Dari hasil penilaian responden terhadap item

kuesioner maka kecerdasan emosional dan spiritual dinyatakan dengan skor: tinggi ($\geq 75\%$), sedang (56-75%), rendah ($\leq 55\%$) dengan menggunakan skala ordinal.

2. Sikap seksualitas adalah sebuah tanggapan atau penilaian pribadi mahasiswa PSIK FK UMY tentang perilaku seksual yang dilihat dari dimensi tentang seksualitas meliputi aspek psikologis, aspek sosial-budaya, aspek agama-etik, dan aspek kesehatan. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 26 pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan *favorable* dan 10 pertanyaan *unfavorable* yang dinyatakan dengan kategori hasil yaitu tinggi ($\geq 75\%$), sedang (56-75%), rendah ($\leq 55\%$) menggunakan skala ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Peneliti melakukan proses adopsi dan modifikasi dari penelitian yang telah dilakukan uji validitasnya oleh Gustina dengan judul "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Sikap Seksualitas Remaja". Setiap butir pertanyaan mengandung item jawaban yang mengarah pada jawaban *favorable* (pernyataan positif) atau kearah *unfavorable* (pernyataan negatif).

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner tentang Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)

Nilai-nilai	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Jujur	16,18	-
Tanggung jawab	5,21,24	12
Disiplin	11,17,19,25	-
Kerjasama	1,7,22,26	14
Adil	8,20,27,30	-
Visioner	2,9,15,28	-
Perduli	6,31,38,45,51,58	-
Total	24	2

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner tentang Sikap Seksualitas

Item pertanyaan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Aspek Psikologis	13,21,25,26	-
Aspek Sosial-Budaya	1,9,22	4,14,17
Aspek Agama-Etik	2,6,8,10,15,20	3,5,16,18,23,24
Aspek Kesehatan	11,12,19	7
Total item	16	10

Kuesioner ini terdiri dari item pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) yang disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Pada item *favorable*, untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4, pilihan jawaban setuju diberi skor 3, pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Pada item *unfavorable* pemberian skor untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

Setiap hasil akumulasi jawaban dari pertanyaan yang dijawab maka akan dikategorisasikan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah (Arikunto, 2006):

- a. Tinggi apabila jumlah skor $\geq 75\%$
- b. Sedang apabila jumlah skor 56-75%
- c. Rendah apabila jumlah skor $\leq 55\%$

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Responden yang memenuhi kriteria inklusi akan diberikan kuesioner untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta diminta untuk mengisi lembar *informed consent*, setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dan memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner adalah data primer, dimana lembar kuesioner diisi secara langsung oleh responden atau mahasiswa.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki nilai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006). Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2006). Valid yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas internal dengan cara menguji

analisis butir menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan komputer (Arikunto, 2006).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- $\sum x$ = jumlah hasil setiap item
- $\sum y$ = jumlah nilai konstan
- n = jumlah subyek penelitian

Sebelum dilakukan uji validitas, peneliti membuat 26 butir pernyataan pada instrumen *ESQ* dan 26 butir pernyataan pada instrumen sikap seksualitas. Setelah dilakukan uji validitas, pernyataan nomor 6, 18 dan 24 (*favorable*) pada instrumen *ESQ* dan pernyataan nomor 10, 25 (*favorable*) pada instrumen sikap seksualitas gugur atau tidak valid. Hasil yang didapat setelah dilakukan uji validitas sebanyak 21 nomor (*favorable*), 2 nomor (*unfavorable*) pada instrumen *ESQ* 14 nomor (*favorable*), 10 nomor (*unfavorable*) pada instrumen sikap seksualitas adalah valid. Total butir pernyataan valid pada instrumen *ESQ* adalah 23 nomor dan pada instrumen sikap seksualitas adalah 24 nomor.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran konsistensi instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat digunakan dengan baik. Uji reliabilitas ini dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Notoadmodjo, 2010).

Variabel dikatakan reliabel jika nilai *alphanya* lebih dari 0,03.

Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{K}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrument

K = banyak item pertanyaan

S_1 = simpangan baku

S_x = simpangan baku dari keseluruhan item pertanyaan.

Menurut Arikunto (2006), koefisien reliabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai $r = 0,40$; cukup apabila nilai r diantara 0,40 sampai 0,75, dan tinggi apabila nilai $r > 0,76$.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dengan melalui beberapa tahap pengambilan sampel dan tahap pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Proses pengolahan data yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

- a. *Editing* data yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden.
- b. *Coding* yaitu memberi kode untuk setiap item pertanyaan sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan data.
- c. *Entry* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi terhadap hasil yang didapatkan.

2. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode analisis secara bertahap, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan spiritual maupun variabel terikat yaitu sikap seksualitas pada remaja.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional dan spiritual) dan variabel terikat (sikap seksualitas remaja). Uji hipotesis ini menggunakan uji *spearman rho*, karena variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan data ordinal (Riyanto, 2009).

J. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.